

## Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Dan Strategi Penanggulangan Stunting Di Puskesmas Nurobo Kabupaten Malaka

**Markus Uskunia**

Universitas Nusa Cendana  
Email : [mardkunia@gmail.com](mailto:mardkunia@gmail.com)

**Nikson Tameno**

Universitas Nusa Cendana  
Email : [niksontamenono@gmail.com](mailto:niksontamenono@gmail.com)

**Novi Theresia Kiak**

Universitas Nusa Cendana

Jl. Adisucpto Pefui, Kupang, Nusa Tenggara Timur  
Korespondensi penulis : [mardkunia@gmail.com](mailto:mardkunia@gmail.com)

**ABSTRACT.** *This study aims to examine the influence of family socio-economic factors and coping strategies on editing at the Nurobo Community Health Center, Malaka Regency. This research uses a combined research approach (mixed methods). The sampling technique involves determining information using purposive sampling. The data analysis used in the quantitative method is validity testing, reliability testing, simple linear regression and hypothesis testing using that family socio-economic variables do not have a partial effect on the incidence of stunting with a coefficient of determination value of 0.4.5%. This aims to determine the Statistical Package tool for social science 28.0 for windows (SPSS). The data analysis used in the qualitative method is SWOT analysis. The test results show strategies for dealing with stunting incidents at the Nurobo Community Health Center. The results show that the most effective strategy can have a positive impact on stunting prevention strategies. Strategies that can be implemented to prevent stunting are by increasing access to better sanitation for the community and conducting educational outreach to make the community aware of the importance of nutritious food intake for toddlers to avoid stunting and other diseases in prevention efforts at the Nurobo Community Health Center, Malaka Regency.*

**Keywords:** *Influence, Socioeconomic and Strategy, Stunting Prevention.*

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor sosial ekonomi keluarga dan strategi coping terhadap editing di Puskesmas Nurobo Kabupaten Malaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian gabungan (mixed method). Teknik pengambilan sampel melibatkan penentuan informasi dengan menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam metode kuantitatif adalah uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana dan uji hipotesis dengan menggunakan variabel sosial ekonomi keluarga tidak berpengaruh secara parsial terhadap kejadian stunting dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,4,5%. Hal ini bertujuan untuk mengetahui Statistical Package tool for social science 28.0 for windows (SPSS). Analisis data yang digunakan dalam metode kualitatif adalah analisis SWOT. Hasil pengujian menunjukkan strategi penanganan kejadian stunting di Puskesmas Nurobo. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi yang paling efektif dapat memberikan dampak positif terhadap strategi pencegahan stunting. Strategi yang dapat diterapkan untuk mencegah stunting adalah dengan meningkatkan akses sanitasi yang lebih baik bagi masyarakat dan melakukan sosialisasi agar masyarakat sadar akan pentingnya asupan makanan bergizi pada balita agar terhindar dari stunting dan penyakit lainnya dalam upaya pencegahan di Puskesmas Nurobo. Pusat, Kabupaten Malaka.

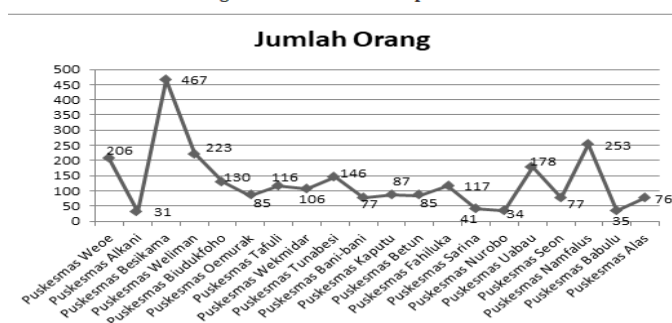
**Kata Kunci :** Pengaruh, Sosial Ekonomi dan Strategi, Pencegahan Stunting.

## PENDAHULUAN

Masalah global yang sedang dihadapi dunia saat ini adalah masalah kesehatan salah satunya adalah *stunting*. *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar menurut (*WHO*, 2015). *Stunting* dapat terjadi akibat dari kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bawah lima tahun) karena kekurangan gizi kronis atau status gizi yang kurang memadai sehingga anak terlalu pendek untuk usianya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Sosial ekonomi Menurut Notoatmodjo (2003), *stunting* tidak hanya disebabkan oleh satu faktor saja, tetapi disebabkan oleh banyak faktor, dimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya, seperti ekonomi, sosial-budaya, pendidikan, dan sebagainya (Yusrizal,2008:2). Angka *stunting* di dunia pada tahun 2020 organisasi kesehatan dunia (*WHO*) mengestimasikan prevalensi balita kerdil (*stunting*) di seluruh dunia sebesar 22% atau sebanyak 149,2 juta (*Joint Child Malnutrition Estimates, 2021*).

Menurut provinsinya, Nusa Tenggara Timur memiliki prevalensi *stunting* tertinggi di Indonesia pada 2022, yakni 35,3%. Posisinya diikuti oleh Papua dan Nusa Tenggara Barat dengan prevalensi *stunting* sebesar 34,6% dan 32,7%. Dan untuk Kabupaten Malaka sebesar 31,4% (Studi Satuan Gizi Indonesia 2021). Sehingga menjadikan Kabupaten Malaka memiliki indikator kesehatan yang bermasalah karena angka *stunting* di atas 20% (*WHO*,2016). Pemerintah Kabupaten Malaka melalui Dinas Kesehatan mendata *stunting* dari Februari-Agustus 2021 lalu, menyajikan seluruh data *stunting* dari bulan Februari 2020 sebanyak 16.530 anak. dan jumlah balita yang di timbang mencapai 16.318 anak dan balita *stunting* 3.076 anak. Sementara jumlah *stunting* pada bulan Agustus 2022 sebanyak 16.378 anak, jumlah balita yang ditimbang mencapai 16.289 anak, dan balita *stunting* 2.582 anak. Saat ini angka *stunting* pada Kabupaten Malaka adalah 15,8% (Dinkes Kabupaten Malaka 2022).

Data Stunting Per-Puskesmas Kabupaten Malaka 2022



Sumber: Dinas kesehatan Kabupaten Malaka (olahan peneliti), 2023

Berdasarkan gambar data *stunting* di atas maka perlu adanya upaya untuk mencegah terjadinya angka *stunting* yang semakin tinggi pada Kabupaten Malaka. Alasan pemilihan lokasi pada Puskesmas Nurobo karena Puskesmas ini terletak pada Kecamatan Laenmanen dimana Kecamatan Laen Manen merupakan salah satu kecamatan dengan jumlah penduduk sebanyak 19.489 jiwa. Sehingga pada puskesmas ini berpotensi terjadinya *stunting* lebih besar lagi jika tidak ditangani dengan serius karena jumlah penduduk pada puskesmas ini menduduki urutan keempat paling ramai di Kabupaten Malaka. Selain jumlah penduduk yang banyak jarak Puskesmas Nurobo jauh dari Ibu kota Kabupaten Malaka dengan jarak tempuh 35 KM. Sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah daerah.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kombinasi (*mixed methods*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan model urutan pembuktian (*Sequential Explanatory*). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Nurobo Kabupaten Malaka. fokus penelitian ini pada faktor sosial ekonomi keluarga dan strategi penanggulangan *stunting* di Puskesmas Nurobo Kabupaten Malaka. Teknik analisis data menggunakan dua metode yaitu metode kuantitatif (uji kualitas data, analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis) dan metode kualitatif (analisis SWOT)

**Tabel 1 Matriks SWOT**

| IFAS                                                               | STRENGTHS (S) (Daftar semua kekuatan yang dimiliki) | WEAKNESSES (W) (Daftar kelemahan yang dimiliki) |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| OPPORTUNITIES (S) (Daftar semua peluang yang dapat diidentifikasi) | Strategi WO (Growth) peluang                        | Strategi WO (Stability)                         |
| THREATS (T) (daftar semua ancaman yang dapat diidentifikasi)       | Strategi ST (Diversification)                       | Strategi WT (Defend)                            |

Sumber : Kuncoro dalam Rahmana (2012)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan terhadap 34 jawaban responden. Data yang diolah merupakan total jawaban responden dari setiap variabel penelitian yaitu faktor sosial ekonomi keluarga (X) dan kejadian *stunting* (Y).

### Hasil dan pembahasan Kuantitatif

**Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |         |                             |                              |
|------------------------|---------|-----------------------------|------------------------------|
|                        |         | Sosial Ekonomi Keluarga (X) | Kejadian <i>Stunting</i> (Y) |
| N                      | Valid   | 34                          | 34                           |
|                        | Missing | 0                           | 0                            |
| Mean                   |         | 102.6471                    | 28.2353                      |
| Std. Deviation         |         | 12.96121                    | 2.77498                      |
| Minimum                |         | 63.00                       | 34.00                        |
| Maximum                |         | 110.00                      | 30.00                        |

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS 28, 2023

### Analisis Statistik Deskriptif Sosial Ekonomi Keluarga (X)

Berdasarkan tabel 2, data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari 3 indikator dengan 22 butir pertanyaan untuk variabel sosial ekonomi. Menunjukkan bahwa jumlah data setiap variabel valid berjumlah 34, dari 34 data sampel sosial ekonomi keluarga ( $X_1$ ). Nilai minimum sebesar 63.00 Nilai maximum sebesar 110.00 Nilai mean sebesar 102.6471 serta nilai standar deviasi sebesar 12.96121 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka nilainya merata.

### Analisis Statistik Deskriptif Kejadian *Stunting* (Y)

Berdasarkan tabel 2, Data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari 1 indikator dengan 6 pertanyaan untuk variabel kejadian *stunting*. Menunjukkan bahwa jumlah data setiap variabel valid 34, dari 34 data sampel kejadian *stunting* (Y). Nilai minimum sebesar 34.00 nilai maximum sebesar 30.00, nilai Mean 28.2353 serta Nilai Standar Deviasi sebesar 2.77498 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka nilainya merata.

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_1$ )**

| No pertanyaan | Nilai corrected item total correlation/r hitung | Sig. | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|---------------|-------------------------------------------------|------|-------------|------------|
| 1             | 0,811                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 2             | 0,827                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 3             | 0,918                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 4             | 0,898                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 5             | 0,862                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 6             | 0,808                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 7             | 0,737                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 8             | 0,962                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 9             | 0,930                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 10            | 0,763                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 11            | 0,860                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 12            | 0,926                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 13            | 0,811                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 14            | 0,812                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 15            | 0,751                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 16            | 0,402                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 17            | 0,873                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 18            | 0,962                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 19            | 0,716                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 20            | 0,854                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 21            | 0,670                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |
| 22            | 0,819                                           | 0,01 | 0,2869      | Valid      |

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS 28, 2023

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3, menunjukkan nilai item total correlation (r hitung) pada variabel sosial ekonomi keluarga. Diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,2869. Dengan demikian, seluruh pernyataan variabel sosial ekonomi keluarga dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian ini. Uji validitas variabel kejadian *stunting* (Y)

**Tabel 4 Uji Validitas Variabel Kejadian *Stunting* (Y)**

| No pertanyaan | Nilai corrected item total correlation/r hitung | Sig. | r <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|---------------|-------------------------------------------------|------|--------------------|------------|
| 1             | 1,000                                           | 0,01 | 0,2869             | Valid      |
| 2             | 1,000                                           | 0,01 | 0,2869             | Valid      |
| 3             | 1,000                                           | 0,01 | 0,2869             | Valid      |
| 4             | 1,000                                           | 0,01 | 0,2869             | Valid      |
| 5             | 1,000                                           | 0,01 | 0,2869             | Valid      |
| 6             | 1,000                                           | 0,01 | 0,2869             | Valid      |

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS 28, 2023

Berdasarkan hasil analisis pada table 4, menunjukkan nilai item total correlation (r hitung) pada variabel kejadian *stunting*. Diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,2869. Dengan demikian, seluruh pernyataan variabel sosial ekonomi keluarga dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian ini.

**Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas**

| No | Variabel                 | r <sub>alpha</sub> | r <sub>kritis</sub> | Kriteria |
|----|--------------------------|--------------------|---------------------|----------|
| 1  | sosial ekonomi keluarga  | 0,766              | 0,600               | Reliabel |
| 2  | Kejadian <i>stunting</i> | 0,826              | 0,600               | Reliabel |

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS 28, 2023

Berdasarkan tabel 5, uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Hasil koefisien variabel sosial ekonomi keluarga adalah sebesar  $r_{alpha} = 0,766$ , dan variabel kejadian *stunting* adalah sebesar  $r_{alpha} = 0,826$ , ternyata memiliki nilai *cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600. Dengan demikian kedua variabel dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

| coefficients <sup>a</sup> |                         |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|                           |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant)              | 16.969                      | 0,992      |                           | 17.105 | <,001 |
|                           | Sosial ekonomi keluarga | .122                        | .010       | .936                      | 12.744 | <,001 |

a. Dependent Variabel: Kejadian *Stunting*

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS 28, 2023

Berdasarkan Tabel 6. Hasil analisis data menggunakan SPSS 28, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X + e$$

$$Y = 16.969 + 0,122 X$$

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

Nilai konstanta adalah 16.969 artinya variabel sosial ekonomi keluarga bernilai nol (0) maka kejadian *stunting* pada Puskesmas Nurobo adalah sebesar 16.969. Nilai koefisien variabel sosial ekonomi keluarga adalah 0,122 artinya jika setiap penambahan 1% nilai sosial ekonomi keluarga (X), maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,122. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

**Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)**

| coefficients <sup>a</sup> |                         |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|                           |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant)              | 16.969                      | 0,992      |                           | 17.105 | <,001 |
|                           | Sosial ekonomi keluarga | .122                        | .010       | .936                      | 12.744 | <,001 |

a. Dependent Variabel: Kejadian *Stunting*

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS 28, 2023

Berdasarkan tabel 7, maka peneliti menemukan hipotesis bahwa Pengaruh variabel sosial ekonomi keluarga terhadap kejadian *stunting* ( $H_1$ ). Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X terhadap Y adalah  $0.001 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} 12.744 > t_{tabel} 2,03693$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima karena nilai t hitung  $> t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan nilai signifikansi  $< 0,005$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .936 <sup>a</sup> | .876     | .871              | .59770                     |

a. Predictors: (Constant), Sosial ekonomi keluarga

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS 28, 2023

Berdasarkan hasil uji tabel 8, dapat dilihat nilai koefisien determinasinya sebesar 0,876. Hal ini menunjukkan variabel sosial ekonomi keluarga mempunyai kontribusi sebesar 87,6% terhadap kejadian *stunting* dipuskesmas Nurobo Kabupaten Malaka. Sisanya 12,4% tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen atau dapat dijelaskan oleh variabel diluar variabel independen (komponen *error*).

## Hasil dan Pembahasan Kualitatif

**Tabel 9 Matriks Faktor Internal dan Eksternal**

| Faktor Internal |                                                                                         | Faktor Eksternal |                                                                                                                                      |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kekuatan        |                                                                                         | Peluang          |                                                                                                                                      |
| 1.              | Adanya pemberdayaan masyarakat Desa dalam pemantauan dan pengawasan status gizi balita. | 1.               | Adanya dukungan positif dari pemerintah (penyuluhan <i>stunting</i> , pemberian makanan tambahan, pemberian vitamin untuk ibu hamil) |
| 2.              | Adanya program inovasi gizi, spesifik dan sensitif dengan sasaran anak balita.          | 2.               | Adanya dukungan dari masyarakat                                                                                                      |
| 3.              | Tersedianya panduan pencegahan <i>stunting</i> pedesaan                                 | 3.               | Adanya perbaikan gizi                                                                                                                |
| 4.              | Tersedianya sumber pangan pada masyarakat                                               | 4.               | Adanya bahan makanan lokal pada masyarakat                                                                                           |
| Kelemahan       |                                                                                         | Ancaman          |                                                                                                                                      |
| 1.              | Masih kurangnya akses sanitasi, air bersih, dan makanan bergizi                         | 1.               | Masyarakat setempat lebih mementingkan tamu yang datang dibandingkan memberikan asupan gizi yang baik kepada anak-anak               |
| 2.              | Kurangnya partisipasi masyarakat dan keluarga dalam memantau pertumbuhan balita.        | 2.               | Kurangnya pengetahuan pengolahan bahan makanan                                                                                       |
| 3.              | Kurangnya infrastruktur jalan menuju ke pusat layanan Puskesmas yang kurang baik        | 3.               | Kurangnya pasokan bahan makan                                                                                                        |
| 4.              | Kurangnya kesadaran tentang bahaya <i>stunting</i>                                      | 4.               | Kurangnya asupan makanan bergizi pada balita                                                                                         |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Semua aspek tersebut terangkum dalam aspek kekuatan dan kelemahan pada Matriks IFAS (*Internal strategic factor analysis summary*). Sedangkan pada Matriks EFAS (*External strategic factors analysis summary*) terangkum peluang dan ancaman. Berikut ini merupakan hasil matriks IFAS dan EFAS yang diperoleh dengan merata-rata hasil penilaian yang telah diberikan terhadap kondisi internal dan eksternal pada *stunting* di Puskesmas Nurobo.

**Tabel 10 Rekapitulasi Hasil Perhitungan SWOT Puskesmas Nurobo**

| No | Uraian           | Nilai |
|----|------------------|-------|
| 1  | Faktor Internal  |       |
|    | a. Kekuatan      | 3,98  |
|    | 1. Kelemahan     | 2,14  |
| 2  | Faktor Eksternal |       |
|    | a. Peluang       | 3,22  |
|    | b. Ancaman       | 1,50  |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Dalam merumuskan strategi baru berdasarkan analisis SWOT maka perlu direncanakan strategi yang menggunakan kekuatan sebagai modal awal, meminimalisir kelemahan, memanfaatkan peluang yang ada dan menanggulangi ancaman yang ada. Untuk mengetahui letak diagram maka dihitung selisih antara kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman dengan nilai sebagai berikut:

Kekuatan – Kelemahan :  $3,98 - 2,14 = 1,84$

Peluang – Ancaman :  $3,22 - 1,50 = 1,72$

**Tabel 11 Strategi Program dan Kebijakan dalam Penanggulangan *Stunting*  
Puskesmas Nurobo**

| No | Strategi Peneliti                                                                                                                                                                                                                               | Program                                                                                                                                                                                                               | Kebijakan                                                                                                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Membuat inovasi program yang lebih menari spesifik dan sensitif untuk membangkitkan/ meningkatkan komitmen pencegahan terhadap kejadian <i>stunting</i> .                                                                                       | Masyarakat cegah <i>stunting</i>                                                                                                                                                                                      | Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya dan dampak <i>stunting</i> pada balita              |
| 2  | Bersama masyarakat memanfaatkan sumber pangan lokal yang ada untuk memperbaiki gizi pada balita.                                                                                                                                                | Edukasi tanaman lokal yang sehat dan bernutrisi kepada masyarakat                                                                                                                                                     | Memberi edukasi kepada masyarakat mengenai pangan lokal yang bernutrisi dan sehat yang ada pada masyarakat |
| 3  | Meningkatkan akses sanitasi yang lebih baik kepada masyarakat dan melakukan sosialisasi edukasi guna menyadarkan masyarakat tentang pentingnya asupan makan yang bergizi pada balita agar terhindar dari <i>stunting</i> atau penyakit lainnya. | Edukasi kepada masyarakat mengenai kebersihan lingkungan keluarga, mengajak masyarakat untuk setiap keluarga wajib memiliki jamban dan penyediaan air bersih dan sosialisasi pengolahan bahan makanan lokal yang baik | Melakukan pengadaan fasilitas sanitasi kepada masyarakat dan edukasi pentingnya makanan bergizi            |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor sosial ekonomi keluarga dan strategi penanggulangan terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas Nurobo Kabupaten Malaka. Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dari hasil pengujian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas Nurobo Kabupaten Malaka. Kemudian didukung dengan data kualitatif yang menyatakan bahwa;
2. Penyebab terjadinya *stunting* di Puskesmas Nurobo sangat bervariasi dilihat dari banyak aspek diantaranya, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan bahan makan, pola asuh anak yang kurang baik, faktor lingkungan, kurangnya kesadaran dari masyarakat, faktor ekonomi dan faktor lainnya yang secara bersama-sama mempengaruhi terjadinya *stunting* di puskesmas Nurobo Kabupaten Malaka.

Dalam penanggulangan *stunting* terdapat kendala-kendala yang dihadapi yaitu masih kurangnya akses sanitasi, kurangnya air bersih, makanan bergizi, kurangnya partisipasi keluarga dalam memantau pertumbuhan balita dan kurangnya kesadaran dari orang tua tentang bahaya *stunting*. Fokus utama dalam penanggulangan *stunting* ini adalah membuat inovasi program yang spesifik dan sensitif untuk meningkatkan komitmen pencegahan terhadap kejadian *stunting*. Meningkatkan akses sanitasi yang lebih baik kepada masyarakat



dan bersama masyarakat memanfaatkan sumber pangan lokal yang ada untuk memperbaiki gizi balita.

## **SARAN**

Berdasarkan kajian sebelumnya yang telah dibuat menjadi kesimpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran, baik untuk kepentingan objek penelitian maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya, sebagai berikut;

### **Bagi Objek Penelitian**

Puskesmas Nurobo diharapkan dapat meningkatkan edukasi berupa sosialisasi terkait pentingnya kesadaran masyarakat mengenai bahaya stunting dan upaya pencegahannya agar bisa terbentuk motivasi dari masyarakat agar tiap-tiap masyarakat secara sadar dan dapat berupaya untuk menolong dirinya sendiri serta lingkungan tempat tinggalnya.

### **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lainnya, seperti polah makan, Polah asuh balita, Kesadaran orang tua, Lingkungan keluarga dan sebagainya, serta dapat mengubah subjek kepada masyarakat luas dan menambah jumlah narasumber yang dapat diwawancarai dengan karakteristik yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Latif dkk. 2017. Hubungan Perencanaan Karir dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa, *Jurnal Konselor*, 6 (1)
- Al Farisi Salman et. al. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Pada E-Commerce Lazada Jagabi* Vol. 9, No. 2, Agustus 2020, Hal 377-385
- Burhanudin, M, Istiyani N, Widjajanti A. 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga di kecamatan banyuwangi kabupaten banyuwangi (the factors that affect the family income in sub district Banyuwangi regency of Banyuwangi)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015.
- Fikawati, Sandra, dkk. (2017). *Gizi anak dan remaja*. Ed. 1. Cet. 1. Depok : Rajawali Pers.
- Guswan.2015. *Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Tanjung Bira Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba*.Skripsi. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Heene, dkk. 2010. *Manajemen Strategi Keorganisasian Publik*. PT. Refika Aditama: Bandung.
- Husein, Muhammad Fakhri dan Amin Wibowo. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta

- Indrastuty, D., & Pujiyanto, P. (2019). Determinan Sosial Ekonomi Rumah Tangga dari Balita Stunting di Indonesia: Analisis Data Indonesia Family Life Survey (IFLS) 2014. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.7454/eki.v3i2.3004>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
- Khoirun, N. Dan Nadhiroh, S. R. (2015) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita’, *Media Gizi Indonesia*, 10(1), pp. 13-19
- Mintzberg, Henry, James Brian Quinn, dan Jhon Voyer, “The Strategy Process”. London: Prentice Hall International, Inc., 1995.
- Ngaisyah, R. D. (2015). Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati*, 10(4), 65–70.
- Nurhayati, Ratih. 2009. *Perumusan Strategi Perusahaan Berdasarkan Analisis SWOT (Studi Kasus PT Mondrian)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Picauly dan Toy. 2013, *Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur*, NTT. Jurusan Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, *Jurnal Gizi dan Pangan Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(1) : 55-62 ISSN 1978 – 1059.
- Poerwadarminta W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy, “Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis”. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Rangkuti, Rahmi. 2018. Skripsi: *Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Rotan (Studi pada UD. Mula Rotan Petisah Kota Medan)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rizal, Khairul. *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Rizki Oktavia. (2021). HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING. *Jurnal Medika Utama*, 03(01), 1–6.
- Salusu, (2015), *Pengambilan Keputusan Strategik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Samuelson, Paul A dan D. Nordhaus William. 2001. *Ilmu Mikroekonomi*, Terjemahan. Edisi 17. PT Media Global Edukasi. Jakarta.
- Schiffman., dan Kanuk. (2004). *Perilaku Konsumen*, Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

- Spencer and Spencer, 1993. *Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Kinerja UMKM. Melalui*
- Sulastri, D., 2012. *Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Sekolah Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang*. *Majalah Kedokteran Andalas*. 36(1). p. 39. doi: 10.22338/mka.v36.i1.p39-50.2012.
- Sumarwan, Ujang (2002). *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sumitro, 1960. *Ekonomi Umum I Asas-Asas Teori dan Kebijaksanaan*. Cetakan Ketiga Pembangunan, Jakarta.
- Tjiptoherijanto, Prijono, dan Budhi Soesetyo. 1994. *Ekonomi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Todaro, M, & Smith, C. (2009). *Pembangunan Ekonomi* . Edisi ke 11. Jakarta : Erlangga.
- Kementrian Republik Indonesia (2015) ‘infodatin – Situasi dan Analisis Gizi’, *Kemenkes RI, Pusat data dan informasi*, pp. 1-7
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (2009).
- KEMENKES RI. (2018). ini penyebab *Stunting* pada anak. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebabstunting-pada-anak.html>